





Yesus Adalah Raja

Siapakah Yesus dan tentang apa sebenarnya Alkitab?

Alkitab adalah salah satu kisah yang menuntun kepada Yesus. Yesus adalah pusat dari setiap bagian dari Alkitab.

Yesus adalah Alfa dan Omega, awal dan akhir. Dia ditentun seperti permadani di seluruh Alkitab.

Tuhan menciptakan dunia dengan kata-kata. Dia menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri (Kejadian 1:28) dan manusia dimaksudkan untuk memerintah dan berkuasa di bumi sebagai bagian dari kerajaan surga, atau kerajaan Allah.

Ketika Adam dan Hawa memakan dari pohon itu, dosa masuk ke dunia. Manusia kehilangan haknya untuk memerintah; dia secara sukarela menyerahkan wilayahnya kepada musuh.

Tetapi Tuhan memiliki rencana penebusan

Yesus selalu menjadi rencana. Dia adalah "anak domba yang disembelih sejak dunia dijadikan" (Wahyu 13:8). Dia adalah "keturunan" yang dibicarakan oleh Tuhan dalam Kejadian 3:15. Pembaca mengikuti "benih" ini melalui Alkitab, mencari dan menunggu Dia yang akan datang dan menyelamatkan orang-orang dan memulihkan kerajaan Allah di bumi.

Nubuat Yesus

Di seluruh Kitab Suci kita melihat tema dan pola berulang yang semuanya menunjuk kepada Yesus. Kata-kata diucapkan selama berabad-abad yang nubuat tentang "keturunan" ini, Mesias ini, yang akan datang untuk menyelamatkan umatnya. Nubuatan itu disembunyikan dan diucapkan dalam misteri (1 Korintus 2:6-8) sehingga para penguasa dunia ini tidak akan dapat mencegah kedatangan-Nya.

Firman

Tuhan menciptakan dunia dengan firman, dan semua nubuat Yesus harus melalui kata-kata. Semuanya dinubuatkan, dalam sebuah misteri, tetapi semuanya mengarah pada siapa Yesus nantinya. Tetapi ketika kegenapan waktu tiba, kata-kata ini datang bersama dan membentuk benih, yang digabungkan dengan seorang perawan muda (keturunan seorang wanita) menjadi Anak Allah, Firman (Yohanes 1:1).

FIRMAN ini, Yesus, melalui kematian dan kebangkitan-Nya, menaklukkan kematian dan kerajaan-kerajaan kegelapan. Dia memulihkan kerajaan Allah, kerajaan surga. Kita memerintah bersama-Nya sebagai tubuh Kristus. Dan kita dapat memerintah dalam kehidupan ini bersama-Nya dan di kehidupan yang akan datang (Roma 5:17, 21).

Kurikulum ini, Menemukan Yesus, dirancang untuk melakukan hal itu. Dia dapat ditemukan dari Kejadian hingga Wahyu.





BACA INI TERLEBIH DAHULU!

Mengajarkan Pelajaran

Panduan ini dimaksudkan untuk menjadi pelajaran Alkitab untuk instruktur.

Pelajaran ini tidak ditulis sebagai naskah, atau dirancang untuk memberi tahu Anda dengan tepat apa yang harus dikatakan. Pelajaran ditulis untuk membantu Anda mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ayat-ayat dalam Alkitab.

Setiap pelajaran dirancang untuk menempatkan Alkitab ke dalam perspektif dengan menunjukkan konteks sejarah, konteks Alkitab, dan apa yang terjadi pada atau sekitar waktu itu. Beberapa pelajaran mengacu kembali pada arti asli dari kata-kata tersebut - bahasa Ibrani asli di mana Perjanjian Lama ditulis, atau bahasa Yunani di mana Perjanjian Baru awalnya ditulis. Setiap pelajaran memiliki beberapa referensi silang untuk membawa guru ke tempat-tempat lain dalam tulisan suci yang relevan dengan cerita, dan juga dengan pesan yang diajarkan. Penulis kurikulum ini tidak mencoba menulis teologi, tetapi untuk menceritakan kepada pembaca sebuah cerita dan menyoroti kitab suci lain di dalam Alkitab sehingga pembaca dapat memutuskan. Alkitab dimaksudkan untuk ditafsirkan oleh Alkitab. Ini adalah karya sastra paling kompleks yang pernah ditulis, dan berisi lebih dari 63.000 referensi silang.

1. Pelajari materinya.

Sebelum pelajaran, bacalah ayat-ayat Alkitab terlebih dahulu. Kemudian pelajari catatan dan baca kembali bagian tersebut, beberapa kali jika perlu. Jika referensi memberikan catatan dalam lebih dari satu buku atau bagian, biasakan diri Anda dengan versi di semua bagian. Ketika Anda menelaah, selalu baca beberapa ayat sebelumnya dan beberapa ayat sesudah untuk konteks. Lihatlah apakah ada sesuatu yang Tuhan tunjukkan kepada Anda yang akan meningkatkan penceritaan Anda tentang kisah tersebut.

Injil bisa sulit untuk diajarkan, karena ada banyak kisah dalam Injil yang berbeda. Bacalah dan telaah semua petikan dalam setiap Injil. Buat catatan, gabungkan informasi dengan cara yang akan membantu Anda. Kemudian pilihlah Injil yang darinya Anda lebih suka untuk mengajarkan kisah khusus itu. Setiap pelajaran mungkin memiliki Injil berbeda yang berisi lebih banyak informasi atau menyajikan narasi yang lebih jelas, dan terserah Anda sebagai guru untuk memilih petikan yang berbicara kepada Anda.

Panduan guru ini berisi banyak referensi silang. Ini belum tentu dimaksudkan untuk dibacakan kepada siswa. Referensi silang disertakan untuk penelaahan pribadi materi, dan dirancang untuk membantu guru memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi sehingga mereka dapat memberikan penjelasan yang lebih baik kepada siswa.

Mengajarkan Pelajaran:

2. Mengajar HANYA dari Alkitab.

Bacalah pelajaran dan ketahui materinya, tetapi selalu mengajar dari Alkitab. Anda tidak perlu membaca bagian Alkitab kata demi kata, tetapi dapat memparafrasekannya untuk audiens Anda tanpa mengubah artinya. Dimungkinkan untuk mengungkapkannya ke dalam kata-kata yang akan dipahami oleh audiens Anda tanpa mengubah Firman Tuhan. Ketika Anda mengajar langsung dari Alkitab, itu memungkinkan Roh Kudus untuk berbicara langsung kepada guru dan siswa. Ini memberi Roh Kudus kesempatan untuk menekankan apa yang ada dalam perikop yang secara khusus relevan bagi pendengar. Firman Tuhan hidup dan kuat!

3. Bantu membuat gambaran mental tentang adegan tersebut.

Bayangkan seperti Anda berada di sana. Materi ini dirancang untuk menceritakan kisah sedemikian rupa yang membantu pendengar membayangkan bagaimana rasanya jika mereka ada di sana. Uraikan ceritanya, dan bantu mereka berpikir tentang apa yang akan dipikirkan, dilakukan, dan dirasakan oleh karakter, tetapi juga berhati-hati untuk membedakan antara apa yang mungkin berspekulasi, dan detail definitif yang diceritakan dalam Firman.

4. Ajukan banyak pertanyaan.

Pelajaran dirancang agar interaktif; mereka tidak dimaksudkan untuk menjadi ceramah. Ajukan banyak pertanyaan, dan izinkan siswa Anda untuk mengajukan pertanyaan juga. Pertanyaan dan diskusi membuat pendengar berpikir.

Anda tahu siswa Anda! Jangan membatasi diri Anda pada bagian diskusi yang disarankan dalam materi. Jangan ragu untuk membuat pertanyaan Anda sendiri, mulailah diskusi Anda sendiri. Bahas hal-hal dalam cerita yang relevan dengan situasi yang dapat dipahami siswa Anda. Dan ajukan pertanyaan yang mendorong diskusi. Biarkan anak-anak berpartisipasi dalam mempelajari Firman Tuhan.

5. Berhubungan dengan karakter.

Ingatlah bahwa Alkitab adalah kisah nyata tentang orang-orang nyata yang melakukan hal-hal nyata. Bantu pendengar Anda untuk tidak melihatnya sebagai cerita yang jauh, tetapi cerita dengan karakter yang dapat mereka hubungkan.

Mengajarkan Pelajaran:

Menemukan Yesus dalam setiap pelajaran.

Setiap pelajaran diakhiri dengan "Yesus dalam Cerita." Pelajaran dalam Injil akan menunjuk kembali ke nubuatan Yesus. Pelajaran dalam Perjanjian Lama akan menunjuk ke depan pada nubuatan Yesus. Dia adalah Firman Tuhan, dan inti utama, fokus, tema dan makna dari seluruh Alkitab. Ceritakan kisahnya terlebih dahulu, dan masukkan tema Yesus dalam Cerita ke dalam pelajaran, pastikan untuk menjadikan Dia fokus utama dari semua yang Anda ajarkan.

Beberapa Tingkat Usia:

Bahan ini untuk usia 3-99 tahun. Anda adalah gurunya. Cerita yang Anda ketahui adalah kisah yang dapat Anda ceritakan. Pelajaran ini dapat disesuaikan dengan tingkat usia apa pun. Jika Anda mengajar kepada anak-anak yang sangat kecil, ceritakan kisah itu kepada mereka dengan cara yang dapat mereka pahami. Jika Anda mengajar kepada anak-anak yang lebih besar, berikan mereka lebih banyak informasi. Dan jika Anda mengajar kepada orang-orang muda, Anda dapat membawa beberapa tulisan suci yang dirujuk silang, dan membahas bagaimana mereka terhubung dengan cerita tersebut. Jika Anda mengajar kepada orang dewasa, gunakan itu sebagai panduan penelaahan lengkap untuk mencari semua tulisan suci dan membahas. Selalu ajarkan sedikit di atas apa yang menurut Anda dapat mereka pahami; Anda mungkin terkejut dengan pemahaman audiens Anda.

Pelajaran Mingguan:

1. Mulailah setiap minggu dengan membahas pelajaran dari minggu sebelumnya. Ajukan pertanyaan, lihat apa yang siswa ingat dari pelajaran terakhir.
2. Anda tidak harus mengajarkan pelajaran dalam urutan dalam panduan ini. Terserah Anda jika Anda ingin mengajarkan tema tertentu, cerita tertentu, atau kerangka waktu tertentu. Ini adalah ruang kelas Anda.
3. Jangan ragu untuk memimpin anak-anak kepada Yesus setelah setiap pelajaran atau jika Anda merasa dipimpin oleh Roh Kudus untuk melakukannya. Anda dapat mengetahui dari tanggapan terhadap pelajaran apakah mereka siap. Dan ingat, Anda mengenal siswa Anda!

Mengajarkan Pelajaran:

Lampiran:

Ayat Hafalan dan Pertanyaan:

Pelajaran dirancang dengan ayat memori dan pertanyaan untuk ditampilkan oleh guru kepada kelas. Jika Anda mau, Anda dapat meminta siswa untuk membawa "buku catatan gereja" di mana mereka dapat menuliskan ayat hafalan setiap minggu. Menuliskan ayat firman pasti akan membantu menghafal, dan ini akan membantu anak mempelajari tanggung jawab menyimpan buku catatan dan membawanya setiap minggu.

Guru juga dapat memilih untuk memberikan pertanyaan kepada anak-anak di halaman tampilan. Anak-anak dapat menuliskan pertanyaan-pertanyaan dan membawanya pulang untuk mencari jawabannya, atau sekadar menuliskan jawabannya di buku mereka.

Sepenuhnya terserah guru bagaimana menggunakan sumber daya ini.

Mewarnai:

Setiap pelajaran memiliki halaman mewarnai hitam putih. Jika Anda memiliki kemampuan untuk mencetak salinan, jangan ragu untuk membuat salinan dan membagikannya kepada anak-anak yang lebih muda. Jika tidak, Anda dapat memilih untuk meminta mereka membuat ulang ilustrasi dengan gambar mereka sendiri di buku catatan mereka.

Jadilah Kreatif!

Begitu banyak cerita dalam Alkitab yang dapat diperankan. Banyak Mazmur dapat diperankan. Bersenang-senanglah dengannya! Membuat drama atau drama dari sebuah cerita membantu anak-anak mengingat cerita tersebut.

Biarkan mereka membantu Anda mendesain drama. Biarkan mereka memasukkan interpretasi mereka sendiri ke dalam karakter. Jadikan itu menyenangkan, dan jadikan Alkitab berkesan!